

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakannya perancangan mesin pengiris ubi kayu (*manihot esculenta*) menjadi serundeng dengan model mata pisau bergerigi yang memiliki ukuran panjang 56 cm, lebar 36 cm dan tinggi 55 cm dengan menggunakan tenaga penggerak motor listrik 0,5 HP.
2. Nilai rata-rata kapasitas kerja mesin yang didapatkan yaitu 231,227 kg/jam dan ketebalan rata-rata hasil irisan mesin pengiris ubi kayu menjadi serundeng didapatkan nilai sebesar 2,773 mm dengan nilai koefisien variasi sebesar 14,77%.
3. Kandungan kadar air pada ubi kayu didapatkan nilai rata-ratanya sebesar 58,94%.
4. Biaya pokok dan titik impas atau *break even point* (BEP) dari mesin pengiris ubi kayu menjadi serundeng telah dirancang didapatkan nilai sebesar Rp 48,345/kg dan 82.795,26 kg/tahun sehingga titik impas yang tercapai disaat mesin bekerja selama 44 hari pertahunnya.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pegas pada tuas pendorong di lubang *input* sehingga ubi kayu dapat teriris secara otomatis akibat tarikan pegas.
2. Pada bagian corong *input* jarak antara piringan pisau dengan corong *input* jaraknya didekatkan agar ubi kayu teriris sempurna.